

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Wonosari II berlokasi di jalan Pramuka No 14 Wonosari II atau Komplek Balai Desa Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang berjarak kurang lebih 50 km dari RSUD Wonosari. Jenis pelayanan Puskesmas Wonosari II yang dapat diberikan meskipun bukan rawat inap antara lain terdapat ruangan pelayanan seperti IGD, KB, Lab, RM, Bagian Informasi, Pelayanan Umum, KIA, Pelayanan Balita, Apotik, Bagian Diklat.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Membahas gambaran kejadian anemia pada ibu hamil trimester II tahun 2013 di Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunungkidul. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik di Puskesmas Wonosari II tahun 2013. Data yang diambil meliputi umur ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas dan kadar Hemoglobin.

Berdasarkan hasil data rekam medik yang diperoleh, dapat dideskripsikan distribusi frekuensi gambaran kejadian anemia pada ibu hamil trimester II tahun 2013 di Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunungkidul.

3. Analisa hasil penelitian

Analisa univariat merupakan analisis yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian dan masing-masing variabel berdasarkan jenis data berikut :

a. Umur ibu

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Beradaskan Umur

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	<20 tahun	4	14.29
2	20-35 tahun	22	78.57
3	>35 tahun	2	7.14
	Total	28	100

Sumber: Data Sekunder 2013

Menurut tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa paling banyak responden dalam penelitian ini berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (78.57%), sedangkan paling sedikit responden yang berumur >35 tahun yaitu hanya 2 orang (7.14%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam masa reproduksi sehat. Organ reproduksi pada usia tersebut sudah mengalami pematangan secara optimal sehingga rahim siap menerima kehamilan yang tidak beresiko.

b. Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	5	17.86
2	SMP	21	75
3	SMA	1	3.57
4	PT	1	3.57
	Total	28	100

Sumber: Data Sekunder 2013

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa paling banyak responden dalam penelitian ini adalah pendidikan SMP sebanyak 21 orang (75%), sedangkan paling sedikit responden dengan tingkat pendidikan SMA dan PT sebanyak 1 orang (3.57%). Pada tingkat pendidikan ini ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup untuk menerima kehamilan karena tingkat pendidikan yang lebih baik akan mempengaruhi pola berfikir seseorang.

c. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	21	75
2	Swasta	7	25
3	PNS	0	0
	Total	28	100

Sumber: Data Sekunder 2013

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui paling banyak responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 21 orang (75%) dan swasta sebanyak 7 orang (25%).

d. Paritas

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Primigravida	17	60.71
2	Skundipara	7	25
3	Multipara	4	14.29
	Total	28	100

Sumber: Data Sekunder 2013

Menurut tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa paling banyak responden termasuk kedalam kategori primipara yaitu 17 orang (60.71%), sedangkan responden yang paling sedikit multipara yaitu 4 orang (14.29%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Umur

Karakteristik	Klasifikasi Anemia					
	Ringan		Berat		Berat	
	f	%	f	%	f	%
Umur (Th)						
<20	4	14.29	0	0	0	0
20-35	22	78.57	0	0	0	0
>35	2	7.14	0	0	0	0
Total	28	100	0	0	0	0

Sumber: Data Sekunder 2013

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik	Klasifikasi Anemia					
	Ringan		Berat		Berat	
	f	%	f	%	f	%
Pendidikan						
SD	5	17.86	0	0	0	0
SMP	21	75	0	0	0	0
SMA	1	3.57	0	0	0	0
PT	1	3.57	0	0	0	0
Total	28	100	0	0	0	0

Sumber: Data Sekunder 2013

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik	Klasifikasi Anemia					
	Ringan		Berat		Berat	
	f	%	f	%	f	%
Pekerjaan						
IRT	21	75	0	0	0	0
Swasta	7	25	0	0	0	0
PNS	0	0	0	0	0	0
Total	28	100	0	0	0	0

Sumber: Data Sekunder 2013

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Paritas

Karakteristik	Klasifikasi Anemia					
	Ringan		Berat		Berat	
	f	%	f	%	f	%
Paritas						
Primigravida	17	60.71	0	0	0	0
Skundipara	7	25	0	0	0	0
Multipara	4	14.29	0	0	0	0
Total	28	100	0	0	0	0

Sumber: Data Sekunder 2013

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian anemia pada ibu hamil trimester II di Puskesmas Wonosari II. Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini antara lain Umur Ibu, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas.

1. Karakteristik umur ibu penderita anemia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan paling banyak responden dalam penelitian ini berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (78.57%), sedangkan paling sedikit responden yang berumur >35 tahun yaitu hanya 2 orang (7.14%). Hal ini menunjukkan responden termasuk kedalam usia reproduksi sehat, banyaknya ibu hamil yang menderita anemia ringan di Puskesmas Wonosari II disebabkan oleh pola konsumsi makanan yang kurang bervariasi serta cara mengkonsumsi tablet Fe yang kurang tepat.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda pada penelitian Fanny L (2012), menyatakan sebagian besar ibu yang mengalami anemia usia reproduksi sehat yaitu umur 20-30 tahun sebanyak 22 ibu hamil (73.3%), sedangkan yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 2 orang ibu hamil (10.0%) serta tidak ada pengaruh pemberian tablet Fe dengan status antara kadar Hb akhir ($p=0,563 > p=0,05$). Hal ini berarti tingkat kesadaran ibu untuk menjalani kehamilan pada usia 20-30 tahun sudah baik guna menghindari resiko kehamilan dan persalinan karena faktor umur.

Menurut Prawirohardjo (2009) umur ibu dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu usia reproduksi muda (<20 tahun), usia reproduksi sehat (20-35 tahun) dan usia reproduksi tua (>35 tahun). Usia yang beresiko mengalami anemia adalah usia masa reproduksi tua dan muda.

2. Karakteristik pendidikan penderita anemia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa paling banyak responden memiliki jenjang pendidikan SMP 21 orang (75%) dan paling sedikit yang memiliki jenjang pendidikan SMA dan PT 1 orang (3.57%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menderita anemia ringan di Puskesmas Wonosari II memiliki jenjang pendidikan SMP,

Sedangkan pendidikan SMP mempunyai cara menerima informasi lebih rendah dibandingkan ibu yang berpendidikan SMA, keadaan ini akan menyebabkan ibu mempunyai pengetahuan yang kurang.

Menurut Mubarak, WI (2011) pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak.

3. Karakteristik pekerjaan penderita anemia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa paling banyak responden dalam penelitian ini IRT 21 orang (75%), sedangkan paling sedikit swasta 7 orang (25%). Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang menderita anemia ringan di Puskesmas Wonosari II termasuk ibu rumah tangga, hal ini dikarenakan sebagian besar ibu hanya mengurus rumah saja sehingga waktu untuk mencari informasi tentang kesehatan kurang.

Menurut Mubarak, WI (2011) pekerjaan merupakan suatu aktivitas sehingga memperoleh penghasilan. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Karakteristik paritas penderita anemia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori primigravida yaitu sebanyak 17 orang (60.71%), sedangkan yang paling sedikit multipara 4 orang (14.29%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menderita anemia ringan di Puskesmas Wonosari II termasuk ibu yang baru pertama kali hamil, hal ini dikarenakan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki ibu masih terbatas tentang tanda bahaya kehamilan dan ibu hamil yang menderita anemia ringan di Puskesmas hanya mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yang ada disana tanpa ibu mencari sendiri informasi.

Menurut Alam, KD (2012) kehamilan beresiko tinggi adalah kehamilan yang dialami oleh seorang ibu yang baru pertama kali hamil, dengan berbagai

faktor resiko yang dapat mengganggu proses kehamilan sampai persalinan atau membahayakan jiwa ibu dan janin.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti anemia pada ibu hamil trimester II sehingga tidak dapat diketahui anemia pada ibu hamil trimester I dan III
2. Penelitian ini hanya meneliti gambaran kejadian anemia pada ibu hamil trimester II sehingga tidak dapat diketahui gambaran dampak anemia pada ibu hamil trimester II

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA